

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**TANGGAL 30 JUNI 2021**

**DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

Laporan Keuangan Interim Tanggal 30 Juni 2021

dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021

Laporan Posisi Keuangan Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4
Laporan Arus Kas Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2021

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bank	5	12.473.112.921	12.528.370
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih (Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian)	6	3.778.846.971	620.405.333
Persediaan	7	105.504.062	73.968.832
Uang Muka	8	-	351.550.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>16.357.463.954</u></b>	<b><u>1.058.452.535</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Hak-Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 43.759.424 dan 27.349.640) per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020)	9	120.338.404	136.748.188
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 13.952.076.189 dan Rp 11.977.550.889 masing-masing per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020)	10	<u>17.770.727.673</u>	<u>19.745.252.973</u>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>17.891.066.077</u></b>	<b><u>19.882.001.161</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>34.248.530.031</u></b>	<b><u>20.940.453.696</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2021

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11	176.785.440	181.883.210
Beban Akrua	12	59.447.367	57.591.888
Utang Pajak	13	1.551.950.985	1.039.474.655
Utang Bank	14	1.000.000.000	6.353.233.780
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	16	66.349.239	66.349.239
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.854.533.031</b>	<b>7.698.532.772</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang kepada Pemegang Saham	15	-	314.983.379
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	16	97.748.589	97.748.589
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	409.692.615	502.220.470
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>507.441.204</b>	<b>914.952.438</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.361.974.235</b>	<b>8.613.485.210</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp 50 per saham, pada tahun 2021 dan 2020			
Modal Dasar 800.000.000 saham tahun 2021 dan tahun 2020			
Modal Ditempatkan dan Disetor 400.000.000 saham pada tahun 2021 dan 240.000.000 saham pada tahun 2020			
	18	20.000.000.000	12.000.000.000
Tambahan Modal Disetor-Bersih	19	10.204.529.080	-
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	20	194.289.502	64.106.030
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya	21	487.737.214	262.862.456
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>30.886.555.796</b>	<b>12.326.968.486</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>34.248.530.031</b>	<b>20.940.453.696</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021 (6 Bulan)</u>	<u>2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	22	3.942.711.000	5.361.220.388
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23	<u>(2.994.446.077)</u>	<u>(4.306.132.297)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u><b>948.264.923</b></u>	<u><b>1.055.088.091</b></u>
Beban Umum dan Administrasi	24	(429.309.875)	(105.533.074)
Beban Pajak Final	25	(118.281.330)	(160.836.612)
Beban Keuangan	26	(85.934.263)	(371.216.577)
Beban Lain-lain-Bersih	27	<u>(89.864.697)</u>	<u>(131.289.450)</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>224.874.758</b></u>	<u><b>286.212.378</b></u>
Beban Pajak Penghasilan		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>224.874.758</b></u>	<u><b>286.212.378</b></u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		<u>130.183.472</u>	<u>(1.927.844)</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>355.058.230</b></u>	<u><b>284.284.534</b></u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	28	0,56	0,72

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

				<b>Saldo Laba</b>		
	<b>Catatan</b>	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Tidak Ditetapkan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>73.813.728</b>	<b>9.629.440.452</b>	<b>10.703.254.180</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	20	-		(1.927.844)	-	(1.927.844)
Jumlah Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	286.212.378	286.212.378
<b>Saldo 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>71.885.884</b>	<b>9.915.652.830</b>	<b>10.987.538.714</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>73.813.728</b>	<b>9.629.440.452</b>	<b>10.703.254.180</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	20	-		(9.707.698)	-	(9.707.698)
Modal Disetor melalui Konversi Saldo Laba		10.000.000.000	-	-	(10.000.000.000)	-
Modal Disetor melalui Konversi Utang Pemegang Saham		1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	633.422.004	633.422.004
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>12.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>64.106.030</b>	<b>262.862.456</b>	<b>12.326.968.486</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	20	-	-	130.183.472	-	130.183.472
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana	19	-	10.204.529.080	-	-	10.204.529.080
Setoran Modal		8.000.000.000	-	-	-	8.000.000.000
Jumlah Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	224.874.758	224.874.758
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>		<b>20.000.000.000</b>	<b>10.204.529.080</b>	<b>194.289.502</b>	<b>487.737.214</b>	<b>30.886.555.796</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2021 (6 Bulan)</b>	<b>2020 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6, 22	784.269.361	4.449.349.064
Pembayaran Beban Pajak Final	25	<u>(118.281.330)</u>	<u>(160.836.612)</u>
Penerimaan Kas dari Pelanggan-Neto		665.988.031	4.288.512.452
Pembayaran Kas kepada Pemasok	7, 8, 11, 23	(560.793.388)	(1.891.475.327)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		<u>(94.987.750)</u>	<u>(35.201.065)</u>
Kas dihasilkan dari operasi		10.206.892	2.361.836.060
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	26, 27	<u>(85.934.263)</u>	<u>(371.216.577)</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(75.727.371)</u></b>	<b><u>1.990.619.483</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Utang Bank			
Penerimaan	14	-	8.099.165.910
Pembayaran	14	(5.353.233.780)	(8.008.600.000)
Setoran Modal		8.000.000.000	-
Penerimaan atas Agio Saham			
Sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham Perdana		10.204.529.080	-
Pembayaran Utang kepada Pemegang Saham	15	<u>(314.983.379)</u>	<u>(2.080.606.822)</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>12.536.311.921</u></b>	<b><u>(1.990.040.912)</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK</b>		<b>12.460.584.551</b>	<b>578.571</b>
<b>KAS DI BANK AWAL PERIODE</b>		<u>12.528.370</u>	<u>16.554.849</u>
<b>KAS DI BANK AKHIR PERIODE</b>		<b><u>12.473.112.921</u></b>	<b><u>17.133.420</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

PT Fimperkasa Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 41 tanggal 8 Februari 1993 dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1025 HT.01.01.TH.94 Tahun 1994, tanggal 24 Januari 1994, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3357 tahun 1996, Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 4 April 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 92 tanggal 17 Maret 2020 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai maksud dan tujuan dalam anggaran, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menegaskan kembali alamat lengkap Perusahaan. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054605.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan meliputi bidang usaha Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Perkantoran, Industri, Perbelanjaan, Kesehatan, Pendidikan, Penginapan, Tempat Hiburan - Olahraga, Konstruksi Jalan Raya, Jembatan Layang, Konstruksi Komunikasi, Pemasangan Bangunan Prafabrikasi dan Penyiaapan Lahan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Perusahaan berdomisili di Jakarta beralamat di Jl.Teuku Cik Ditiro No. 37 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah usaha dalam bidang pengurusan tanah.

Pengendali terakhir perusahaan adalah Mohamad Mulky Thalib.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fimperkasa Utama Tbk No. 022/FPU.Dir/Corsec/2020 tanggal 30 November 2020, Perusahaan mengangkat Fahmi Fadillah sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Jumlah karyawan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 8 orang.

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Faried Thalib	Faried Thalib
Komisaris	: Idrus, MSC	Idrus, MSC
Komisaris Independen	: Djoko S Djamhoer	Djoko S Djamhoer
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Mohamad Mulky Thalib	Mohamad Mulky Thalib
Direktur	: Cholid Wuryanto	Cholid Wuryanto

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-49/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 160.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 April 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 April 2021, 240.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.



**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Standar yang telah Diterbitkan**

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan tidak diperkenankan penerapan dini yaitu ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba.

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut :

**PSAK 73 “Sewa”**

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi laporan keuangan Perusahaan.

**Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72**

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72, secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan utang kepada pemegang saham. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

**e. Persediaan**

Berdasarkan PSAK 14, "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**f. Aset Hak-Guna**

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Gedung Kantor	10 tahun

**g. Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Mesin dan Alat Berat	8 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Peralatan Kantor	4 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**i. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**j. Biaya Pinjaman**

Berdasarkan PSAK 26, "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**k. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**m. Pajak Final**

Beban pajak akhir diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan sesuai dengan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan akhir yang dibayarkan dan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya diakui sebagai pajak prabayar atau pajak yang harus dibayarkan. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan akhir, perbedaan antara jumlah pengangkuatan aset dan kewajiban dan basis pajak mereka tidak diakui sebagai aset dan kewajiban yang ditangguhkan.

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 9.



**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**5. KAS DI BANK**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Bank Panin	12.355.577.390	-
Bank Central Asia	106.955.161	152.500
Bank Mandiri	3.696.833	4.796.833
Bank Permata	3.208.321	3.405.821
Bank Rakyat Indonesia	2.125.761	2.373.761
Bank Negara Indonesia	1.549.455	1.799.455
<b>Jumlah</b>	<b>12.473.112.921</b>	<b>12.528.370</b>

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - BERSIH**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Property Prioritas Utama	3.534.997.869	-
PT Sarana Jasa Kontruksi	238.434.303	438.434.303
PT Utama Karya Infrastruktur	175.462.913	275.462.913
<b>Sub Jumlah Bruto</b>	<b>3.948.895.085</b>	<b>713.897.216</b>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(170.048.114)	(93.491.883)
<b>Jumlah</b>	<b>3.778.846.971</b>	<b>620.405.333</b>

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	-	438.434.303
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	1.289.177.726	-
91 - 120 hari	175.462.913	-
≥ 120 hari	2.484.254.446	275.462.913
<b>Jumlah</b>	<b>3.948.895.085</b>	<b>713.897.216</b>

Mutasi kerugian kredit ekspektasian:

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo Awal	93.491.883	-
Penambahan Pencadangan	76.556.231	93.491.883
<b>Jumlah</b>	<b>170.048.114</b>	<b>93.491.883</b>

Berdasarkan penelaahan atas status masing masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Bahan Bangunan	51.935.825	62.168.825
Suku Cadang	44.902.250	-
Bahan Bakar	8.665.987	11.800.007
<b>Jumlah</b>	<b>105.504.062</b>	<b>73.968.832</b>

Merupakan perlengkapan milik Perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional pekerjaan proyek. bahwa persediaan diukur dengan biaya perolehan, tidak ada indikasi. nilai realisasi bersihnya lebih rendah dari biaya perolehan.

**8. UANG MUKA**

Merupakan uang muka jasa profesional sebesar Rp 351.550.000 atas jasa konsultan yang dibayarkan terkait biaya emisi Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan pada 31 Desember 2020. Pada 30 Juni 2021, uang muka telah dicatatkan sebagai pengurang tambahan modal disetor sehubungan dengan telah efektifnya Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka.

**9. ASET HAK-GUNA**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Aset Hak-Guna	164.097.828	164.097.828
Akumulasi Penyusutan	(43.759.424)	(27.349.640)
<b>Jumlah</b>	<b>120.338.404</b>	<b>136.748.188</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan Tn. Fikri Thalib berdasarkan perjanjian Nomor 003 tanggal 8 Maret 2015, dengan jangka waktu sewa 10 tahun, terhitung mulai tanggal 2 Maret 2015 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2025. Nilai sewa untuk jangka waktu 10 tahun adalah sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) yang akan dibayar oleh Pihak Kedua kepada pihak pertama secara bertahap setiap tahun sekali yaitu sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 31.e).

**10. ASET TETAP**

	<b>30 Juni 2021</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	20.612.683.333	-	-	20.612.683.333
Mesin dan Alat Berat	11.075.441.429	-	-	11.075.441.429
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-	34.679.100
<b>Jumlah</b>	<b>31.722.803.862</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.722.803.862</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	7.769.350.003	1.284.333.336	-	9.053.683.339
Mesin dan Alat Berat	4.173.521.786	690.191.964	-	4.863.713.750
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-	34.679.100
<b>Jumlah</b>	<b>11.977.550.889</b>	<b>1.974.525.300</b>	<b>-</b>	<b>13.952.076.189</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.745.252.973</b>			<b>17.770.727.673</b>

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	20.612.683.333	-	-	20.612.683.333
Mesin dan Alat Berat	11.075.441.429	-	-	11.075.441.429
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-	34.679.100
<b>Jumlah</b>	<b>31.722.803.862</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.722.803.862</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	5.200.683.335	1.284.333.336	-	6.485.016.671
Mesin dan Alat Berat	2.793.137.858	690.191.964	-	3.483.329.822
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-	34.679.100
<b>Jumlah</b>	<b>8.028.500.293</b>	<b>1.974.525.300</b>	<b>-</b>	<b>10.003.025.593</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>23.694.303.569</b>			<b>21.719.778.269</b>

  

	31 Desember 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	20.612.683.333	-	-	20.612.683.333
Mesin dan Alat Berat	11.075.441.429	-	-	11.075.441.429
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-	34.679.100
<b>Jumlah</b>	<b>31.722.803.862</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.722.803.862</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	5.200.683.335	2.568.666.668	-	7.769.350.003
Mesin dan Alat Berat	2.793.137.858	1.380.383.928	-	4.173.521.786
Peralatan Kantor	34.679.100	-	-	34.679.100
<b>Jumlah</b>	<b>8.028.500.293</b>	<b>3.949.050.596</b>	<b>-</b>	<b>11.977.550.889</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>23.694.303.569</b>			<b>19.745.252.973</b>

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2021 (6 Bulan)	30 Juni 2020 (6 Bulan)
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	1.974.525.300	1.974.525.300
<b>Jumlah</b>	<b>1.974.525.300</b>	<b>1.974.525.300</b>

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Toko Bangunan Raja	111.124.309	141.506.567
Toko Utama Baja	43.100.000	20.758.881
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	22.561.131	19.617.762
<b>Jumlah</b>	<b>176.785.440</b>	<b>181.883.210</b>

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Berdasarkan Umur Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	-	181.883.210
31 - 60 hari	156.026.559	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
≥ 120 hari	20.758.881	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>176.785.440</u></b>	<b><u>181.883.210</u></b>

**12. BEBAN AKRUAL**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Gaji dan Tunjangan	35.765.768	40.965.771
Bunga	18.201.013	11.375.630
Utilitas	5.480.586	5.250.487
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.447.367</u></b>	<b><u>57.591.888</u></b>

**13. UTANG PAJAK**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.375.407.428	981.136.328
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	521.255	597.355
Pasal 4 (2)	176.022.302	57.740.972
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.551.950.985</u></b>	<b><u>1.039.474.655</u></b>

**14. UTANG BANK**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bank Panin	1.000.000.000	6.353.233.780
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.000.000.000</u></b>	<b><u>6.353.233.780</u></b>

**Bank Panin**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 13 Juni 2012 dan Nomor 98 tanggal 21 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Fenny Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dari Bank Panin. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan antara Perusahaan dengan Bank Panin sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit
  1. Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran (PRK).
  2. Provisi : 0,5% p.a (ditarik dimuka).
  3. Tujuan Kredit : Kredit Modal Kerja.
  4. Plafond Kredit : Rp 2.000.000.000.
  5. Jangka Waktu : 13 Juni 2021 s.d 13 Juni 2022.
  6. Suku Bunga : 11,0% p.a (*direview* setiap saat).

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

7. Pembayaran kewajiban : Kewajiban Debitur per bulan hanya bunga yang dibayarkan pada tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya.  
Seluruh pokok pinjaman akan dibayarkan oleh Perusahaan (Debitur) sekaligus pada akhir jangka waktu fasilitas kredit (dalam hal fasilitas tersebut tidak memiliki tenor atau jangka waktu per pencairan);  
Atas keterlambatan pembayaran kewajiban pada Bank, Debitur dikenakan denda sebesar 48% p.a (empat puluh delapan persen *per annum*).
2. Fasilitas Kredit
1. Jenis Kredit : Pinjaman Berulang (PB).
  2. Provisi : 0,5% p.a (ditarik dimuka).
  3. Tujuan Kredit : Keperluan Modal Kerja.
  4. Plafond Kredit : Rp 1.000.000.000.
  5. Jangka Waktu : 13 Juni 2021 s.d 13 Juni 2022.
  6. Suku Bunga : 11,0% p.a (direview setiap saat).
  7. Pembayaran kewajiban : Kewajiban Debitur per bulan hanya bunga yang dibayarkan pada tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya.  
Seluruh pokok pinjaman akan dibayarkan oleh Perusahaan (Debitur) sekaligus pada akhir jangka waktu fasilitas kredit (dalam hal fasilitas tersebut tidak memiliki tenor atau jangka waktu per pencairan);  
Atas keterlambatan pembayaran kewajiban pada Bank, Debitur dikenakan denda sebesar 48% p.a (empat puluh delapan persen *per annum*).
3. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan paripasu dengan Faried Thalib sebagai berikut:
- **APHT 1 sebesar Rp 1.229.347.500 (Batal)**  
**APHT 2 sebesar Rp 997.700.000 (Batal)**  
**APHT 3 sebesar Rp 900.000.000 (Batal)**  
Atas bangunan rumah dengan luas tanah 519 m<sup>2</sup> / luas bangunan 275,5 m<sup>2</sup> yang terletak di Perum Silaturahmi Residence 1 No. 23 Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat, SHM 1327, terdaftar a.n Moh. Mulky Thalib.
  - **APHT 1 sebesar Rp 8.100.000.000 (Tetap)**  
Atas bangunan ruko dengan luas tanah 514 m<sup>2</sup> / luas bangunan 470 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Bekasi Timur IX No. 17/10 dan No. 17/11 Kel. Rawa Bunga, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, SHGB 502 (jatuh tempo sertifikat: 20 Juni 2028). terdaftar a.n Faried Thalib.
4. Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan tertentu untuk melakukan hal-hal berikut:
- Menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kredit secara notariil.
  - Seluruh agunan yang insurable wajib diasuransikan ke Perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh Bank Panin dengan *Banker's Clause* Bank Panin.
  - Seluruh agunan paripasu dengan fasilitas kredit atas nama Faried dan diikat secara *cross collateral*, dan fasilitas PRK dan PB atas nama debitur bersifat *cross default* dengan fasilitas PRK atas nama Faried.
  - Melakukan penilaian agunan melalui pihak yang ditunjuk oleh Bank Panin dimana biaya appraisal merupakan beban debitur.
  - Pelunasan dikarenakan *take over* dikenakan *penalty* sebesar 2% dari plafond PRK dan PB.
  - Debitur wajib menyerahkan laporan keuangan *audited*/tahun maksimal 180 hari sejak tanggal pelaporan.

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bank Panin melalui surat No. 023/JUR-CPO/EXT/2021, tanggal 22 Januari 2021, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan / pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Faried Thalib	-	157.491.689
Mohamad Mulky Thalib	-	157.491.690
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>314.983.379</b>

- Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 7 Januari 2018 Nomor 011FPU-LOAN/Jan-2018 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-sebesaranya Rp 15.000.000.000 dari Faried Thalib yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat bunga 1% per tahun, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan perusahaan atas sisa jumlah *outstanding* pada periode tersebut. Perusahaan membayar penuh nilai pokok utangnya atau dengan konversi menjadi saham tanpa batas waktu yang ditentukan.

Perusahaan memperoleh surat persetujuan atas *waive* beban bunga sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Persetujuan dari Pemegang Saham No. 0001/PS.FPU/I/2021 tanggal 8 Januari 2021.

Berdasarkan surat Adendum perjanjian utang pemegang saham Perusahaan tanggal 10 Februari 2021 Nomor: 011/FPU-LOAN/Jan 2018, menyatakan utang pemegang saham tidak dikenakan bunga. Pada tahun 2021, utang tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 7 Januari 2018 Nomor 010FPU-LOAN/Jan-2018 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-besarnya Rp 15.000.000.000 dari Mohamad Mulky Thalib yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat bunga 1% per tahun, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan perusahaan atas sisa jumlah *outstanding* pada periode tersebut. Perusahaan membayar penuh nilai pokok utangnya atau dengan konversi menjadi saham tanpa batas waktu yang ditentukan.

Perusahaan memperoleh surat persetujuan atas *waive* beban bunga sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Persetujuan dari Pemegang Saham No. 0001/PS.FPU/I/2021 tanggal 8 Januari 2021.

Berdasarkan surat Adendum perjanjian utang pemegang saham Perusahaan tanggal 10 Februari 2021 Nomor: 010/FPU-LOAN/Jan 2018, menyatakan utang pemegang saham tidak dikenakan bunga. Pada tahun 2021, utang tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

**16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Liabilitas Sewa Kantor	177.748.589	177.748.589
Dikurangi beban Bunga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(13.650.761)	(13.650.761)
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Sewa Kantor	164.097.828	164.097.828
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	(66.349.239)	(66.349.239)
<b>Bagian Jangka Panjang Liabilitas Sewa</b>	<b>97.748.589</b>	<b>97.748.589</b>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas terkait aset hak-guna yang belum dilunasi pada tanggal 30 Juni 2021 (Catatan 9).

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja atas karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen Muh Imam Basuki dan Rekan dalam laporan No. 295/PSA-MIB/LA/VII/2021 dan No. 294/PSA-MIB/LA/VII/2020 tertanggal 28 Juli 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tingkat Diskonto		
Per Tahun	7,62%	6,97%
Tingkat Kenaikan Gaji		
Per Tahun	7,0%	7,0%
Umur Pensiun Normal	55	55
Jumlah Karyawan	8	8

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp 444.446.442 (meningkat menjadi Rp 381.055.558).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 445.971.133 (turun menjadi sebesar Rp 379.756.050).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Perhitungan Biaya:</b>		
Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	502.220.470	408.396.374
Biaya Jasa Kini	20.153.234	51.322.169
Biaya Bunga	17.502.383	32.794.229
Pendapatan Komprehensif Lain	(130.183.472)	9.707.698
<b>Liabilitas Imbalan Pascakerja</b>	<b><u>409.692.615</u></b>	<b><u>502.220.470</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021 (6 Bulan)</u>	<u>30 Juni 2020 (6 Bulan)</u>
<b>Beban yang Diakui dalam Laba Rugi</b>		
Beban Jasa Kini	20.153.234	23.846.249
Beban Bunga	17.502.383	16.397.114
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.655.617</u></b>	<b><u>40.243.363</u></b>

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**18. MODAL SAHAM**

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Karya Berkah Investama	107.800.000	26,95%	5.390.000.000
PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	26,95%	5.390.000.000
Faried Thalib	12.200.000	3,05%	610.000.000
Mohamad Mulky Thalib	12.200.000	3,05%	610.000.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	40%	8.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>20.000.000.000</b>

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan per 30 Juni 2021 adalah berdasarkan laporan dari PT Wanteg Sekuritas Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 7 April 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-49/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 160.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 April 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
PT Karya Berkah Investama	107.800.000	44,92%	5.390.000.000
PT Bangun Bumi Utama	107.800.000	44,92%	5.390.000.000
Faried Thalib	12.200.000	5,08%	610.000.000
Mohamad Mulky Thalib	12.200.000	5,08%	610.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>240.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>12.000.000.000</b>

- Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 30 November 2020 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.0205120.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 4 Desember 2020, dengan keputusan yaitu:
  1. Persetujuan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
  2. Persetujuan untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham.
  3. Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 160.000.000 lembar baru dengan nilai saham sebesar Rp 50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 40.000.000 lembar saham.
  4. Persetujuan untuk mencatat seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
- Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 27 November 2020 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.0199816.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 27 November 2020, mengenai peningkatan modal dasar, sebagai berikut:
  - a. Modal dasar semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000.
  - b. Modal disetor dan modal ditempatkan semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000.



**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan ketentuan bahwa Modal baru sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan per 30 September 2020 yang akan dikonversi menjadi saham, serta konversi utang pemegang saham yang dikonversi sebagai modal sebesar Rp 1.000.000.000, dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebanyak 9.800 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 9.800.000.000 saldo laba dikonversi menjadi saham milik PT Karya Berkah Investama dan PT Bangun Bumi Utama dengan masing-masing kepemilikan sebanyak 4.900 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.900.000.000.
- b. Sebanyak 200 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000 saldo laba dikonversi menjadi saham milik Tn. Faried Thalib dan Tn. Mohamad Mulky Thalib dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 100 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.
- c. Sebanyak 500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000, merupakan hasil konversi utang pemegang saham Tn. Faried Thalib dan Tn. Mohamad Mulky Thalib, dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 September 2017 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Modal dasar dan ditempatkan Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000. Para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Tn Faisal untuk menjual seluruh sahamnya sebanyak 250 lembar saham kepada Tn. Mohamad Mulky Thalib, yang sebelumnya saham Tn. Mohamad Mulky Thalib sebesar 250 lembar saham dan menjadi 500 lembar saham. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam sistem Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0169662 Tahun 2017 tanggal 8 September 2017.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Penawaran Perdana Saham Sebesar 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 yang ditawarkan Rp 125	12.000.000.000	-
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(1.795.470.920)	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.204.529.080</b>	<b>-</b>

**20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>64.106.030</b>	<b>73.813.728</b>
Dikurangi:		
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	130.183.472	(9.707.698)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>194.289.502</b>	<b>64.106.030</b>

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh penghasilan komprehensif lain atas pengukuran imbalan pasti.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**21. SALDO LABA**

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan terdiri dari:

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Saldo Awal Tahun</b>	<b>262.862.456</b>	<b>9.629.440.452</b>
Penambahan:		
Laba Bersih	224.874.758	633.422.004
Pengurangan:		
Konversi ke Modal Saham	-	(10.000.000.000)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>487.737.214</b>	<b>262.862.456</b>

**22. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha Perusahaan merupakan pendapatan atas pekerjaan tanah dan pekerjaan *subgrade* adalah sebagai berikut:

	<b>2021 (6 Bulan)</b>	<b>2020 (6 Bulan)</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>3.942.711.000</b>	<b>5.361.220.388</b>

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2021 (6 Bulan)</b>	<b>2020 (6 Bulan)</b>
PT Property Prioritas Utama	3.942.711.000	-
PT Utama Karya Infrastruktur	-	3.182.850.253
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.178.370.135
<b>Jumlah</b>	<b>3.942.711.000</b>	<b>5.361.220.388</b>

Pendapatan usaha Perusahaan merupakan pendapatan atas proyek pekerjaan tanah proyek ruas jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung, Tol Tebing Tinggi Parapat dan Tol Pekanbaru-Dumai dan Pembangunan rumah tinggal serta pengelolaan kebersihan dan keamanan di Jakarta Timur (Catatan 31).

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapatkan pendapatan atas proyek pembangunan perumahan Ciangsana Residence, yang beralamat di Kp. Pabuaran Wetan RT.002 RW 019 Ciangsana Gunung Putri Bogor. senilai Rp 3.942.711.000 yang beralamat di Kp. Pabuaran Wetan RT.002 RW 019 Ciangsana Gunung Putri Bogor (Catatan 30).

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapatkan pendapatan atas proyek pekerjaan tanah dari PT Utama Karya Infrastruktur dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk masing-masing, Rp 3.182.850.253 dan 2.178.370.135. Ini merupakan pendapatan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari pendapatan.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2021</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(6 Bulan)</b>
Penyusutan Kendaraan		
Mesin dan Alat Berat (Catatan 10)	1.974.525.300	1.974.525.300
Material	651.005.679	1.255.716.995
Gaji Pekerja Proyek	262.119.400	400.096.991
Perbaikan dan Pemeliharaan	45.700.000	126.126.411
Bahan Bakar	30.000.000	505.761.043
Perijinan	19.000.000	27.998.892
Makan Pegawai	7.023.977	8.420.857
Retribusi	3.050.000	2.828.413
Listrik, Air dan Telepon	2.021.721	1.404.223
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)	-	3.253.172
<b>Jumlah</b>	<b>2.994.446.077</b>	<b>4.306.132.297</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2021</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(6 Bulan)</b>
Legalitas dan perijinan	187.595.000	-
Gaji dan Tunjangan Karyawan	109.450.395	37.128.910
Iklan & Promosi	50.000.000	-
Imbalan Pascakerja (Catatan 17)	37.655.617	40.243.364
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	16.409.784	10.939.856
Listrik, Air & Telepon	5.299.080	4.494.911
Beban Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 4.000.000)	22.899.999	12.726.033
<b>Jumlah</b>	<b>429.309.875</b>	<b>105.533.074</b>

**25. BEBAN PAJAK FINAL**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan. Beban pajak final sehubungan dengan pemberian jasa pengerjaan tanah.

	<b>2021</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(6 Bulan)</b>
Pendapatan Usaha	3.942.711.000	5.361.220.388
Beban Pajak Final	118.281.330	160.836.612

**26. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2021</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>2020</b> <b>(6 Bulan)</b>
Beban Bunga Bank	81.350.930	357.968.067
Beban Provisi Bank	4.583.333	13.248.510
<b>Jumlah</b>	<b>85.934.263</b>	<b>371.216.577</b>

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Beban Kerugian		
Kredit Ekspektasi Piutang Usaha	(76.556.231)	-
Beban Bunga Liabilitas sewa	(6.825.381)	(4.550.252)
Beban Administrasi Bank	(6.483.085)	(1.513.446)
Beban Administrasi <i>Supply Chain Financing</i> Bank	-	(126.197.970)
Pendapatan Bunga	-	972.218
<b>Jumlah</b>	<b>(89.864.697)</b>	<b>(131.289.450)</b>

**28. LABA PER SAHAM**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>30 Juni 2020</b>
<b>Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham</b>	<b>224.874.758</b>	<b>286.212.378</b>
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata		
Tertimbang saham untuk Perhitungan Laba Bersih Per Saham	400.000.000	400.000.000
Laba per saham Dasar (Rupiah) Penuh	0,56	0,72

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Utang kepada Pemegang Saham</b>		
Fariad Thalib	-	157.491.689
Mohamad Mulky Thalib	-	157.491.690
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	164.097.828	164.097.828
<b>Jumlah</b>	<b>164.097.828</b>	<b>479.081.207</b>
Persentase terhadap Total Liabilitas	5%	6%

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/</b>	<b>Sifat Pihak Berelasi/</b>	<b>Sifat Transaksi/</b>
Fariad Thalib	Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Mohamad Mulky Thalib	Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Fikri Thalib	Keluarga Dekat Pemegang Saham	Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**30. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>Pendapatan</b>		
Provinsi DKI Jakarta	3.942.711.000	-
Provinsi Sumatera Utara	-	3.182.850.253
Provinsi Riau	-	2.178.370.135
<b>Jumlah</b>	<b>3.942.711.000</b>	<b>5.361.220.388</b>

**31. IKATAN**

**a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPP) Nomor 68/IV/SPPP/WK/INFRA-1/JTTT/ZONA-1/2020 tanggal 13 April 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, untuk Pekerjaan Tanah di proyek ruas jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat Tahap 1 (Zona 1). Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sejak tanggal 12 April 2020 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2020. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 982.874.772 (termasuk PPN 10%).
- Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPP) Nomor 01/SPPP/WK/D.VI/2017 tanggal 12 Januari 2017 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, untuk Pekerjaan Pembuangan Tanah Humus di proyek ruas jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung STA 148+000 - 152+000. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sejak tanggal 12 Januari 2017 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 35.141.520.306 772 (termasuk PPN 10%).

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan addendum kelima Nomor 01/ADD.V/SPPP/WK/D.VI/2018 tanggal 15 April 2018 terdapat perubahan batas waktu pengerjaan sampai dengan 11 Juni 2018. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 52.957.490.916 (termasuk PPN 10%).

Berdasarkan Surat Berita Acara Serah Terima Nomor D21H16038 tanggal 1 Oktober 2018 bahwa Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengadakan pemeriksaan atas Pekerjaan Pembuangan Tanah di proyek ruas jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung.

- Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPP) Nomor 261/SPPP/WK/D.VI/2018 tanggal 16 April 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, untuk pekerjaan tanah dan pekerjaan subgrade akses tol STA 2+200 - 3+350 pada proyek Tol Pematang Panggang-Kayu Agung Seksi 4A. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sejak tanggal 16 April 2018 dan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2018. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini menjadi sebesar Rp 21.832.360.597 (termasuk PPN 10%).

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Hutama Karya Infrastruktur**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPP) Nomor HKI/AW.0804/SPP. PEKDUM.5/II/2019 tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hutama Karya Infrastruktur, untuk Pekerjaan Tanah di proyek ruas jalan Tol Pekanbaru-Dumai Seksi 5. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sejak tanggal 8 Februari 2019 dan berakhir pada tanggal 27 Juni 2019. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 20.305.576.500 (termasuk PPN 10%). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan addendum final Nomor ADD.FINAL/HKI/AW.0804/SPP. PEKDUM.5/XI/2019 tanggal 13 September 2019 terdapat perubahan harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini menjadi sebesar Rp 14.892.917.499 (termasuk PPN 10%).

**c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Sarana Jasa Kontruksi**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPP) Nomor 005/SJK-FPU/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sarana Jasa Kontruksi, untuk Pekerjaan Pembangunan 21 Unit rumah tinggal serta pengelolaan kebersihan dan keamanan di Jl. Masjid Almabrukhh III/No 16, Balekambang, Condet, Jakarta Timur. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sejak tanggal 5 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 5 Januari 2023. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 6.774.576.000 (belum termasuk PPN 10%).

**d. Perjanjian Kerjasama dengan PT Property Prioritas Utama**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPP) Nomor 21/PPU/ Ciangsana /01/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Property Prioritas Utama, untuk Pekerjaan Pembangunan Perumahan Ciangsana Residence, yang beralamat di Kp. Pabuaran Wetan RT.002 RW 019 Ciangsana Gunung Putri Bogor. Perusahaan harus melaksanakan sejak tanggal 31 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Harga pekerjaan dalam melaksanakan perjanjian ini adalah sebesar Rp 39.400.000.000 (belum termasuk PPN 10%).

**e. Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan Fikri Thalib berdasarkan perjanjian Nomor 003 tanggal 8 Maret 2015, dengan jangka waktu 10 tahun dihitung mulai tanggal 2 Maret 2015 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2025. Nilai sewa untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun adalah sebesar Rp 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) yang akan dibayar oleh Perusahaan secara bertahap setiap tahun sekali yaitu sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah).

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Akun</b>		
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan Bank	12.473.112.921	12.528.370
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	3.778.846.971	620.405.333
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>16.251.959.892</b>	<b>632.933.703</b>

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 Juni 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	176.785.440	181.883.210
Beban Akrua	59.447.367	57.591.888
Utang Bank	1.000.000.000	6.353.233.780
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	164.097.828	164.097.828
Utang kepada Pemegang Saham	-	314.983.379
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.400.330.635</b>	<b>7.071.790.085</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, utang usaha, utang kepada pemegang saham, liabilitas sewa, utang bank dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

### **33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

#### **a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas di Bank ditempatkan pada bank terpercaya atau Perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

#### **b. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Risiko ini dikelola melalui profil optimal antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang, terus-menerus memonitor pergerakan suku bunga pasar dan kondisi ekonomi makro, baik nasional maupun regional.

**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

	<b>30 Juni 2021</b>		
	<b>Kurang dari 1 Tahun</b>	<b>Lebih dari 1 Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Tanpa Bunga			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	176.785.440	-	176.785.440
Instrumen Tingkat Bunga Tetap			
Utang Bank	1.000.000.000	-	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.176.785.440</b>	<b>-</b>	<b>1.176.785.440</b>
	<b>31 Desember 2020</b>		
	<b>Kurang dari 1 Tahun</b>	<b>Lebih dari 1 Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
Tanpa Bunga			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	181.883.210	-	181.883.210
Instrumen Tingkat Bunga Tetap			
Utang Bank	6.353.233.780	-	6.353.233.780
Utang Pemegang Saham	-	314.983.379	314.983.379
<b>Jumlah</b>	<b>6.535.116.990</b>	<b>314.983.379</b>	<b>6.850.100.369</b>

**34. KELANGSUNGAN USAHA**

Kebijakan dan Langkah-langkah Manajemen

Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan dan langkah-langkah berdasarkan surat pernyataan tertanggal 28 Januari 2021, dari Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan, mengenai kelangsungan usaha karena liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan arus kas karena Perusahaan telah mendapatkan beberapa proyek untuk 2 (dua) tahun kedepan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang. Dengan demikian, Perusahaan terus menggunakan prinsip kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan.



**PT FIMPERKASA UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Berdasarkan hal-hal yang telah diungkapkan di atas, Perusahaan meyakini sanggup merealisasikan rencana bisnis dan melunasi liabilitas dalam kegiatan bisnis normal. Manajemen juga percaya bahwa semua rencana dapat diterapkan secara efektif, walaupun rencana tidak bebas dari pengaruh faktor luar, seperti pemerintah, kebijakan keuangan, serta iklim usaha. Pada akhirnya, manajemen berkeyakinan bahwa kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil Perusahaan saat ini dan yang akan dikerjakan di masa mendatang dapat memperkuat Perusahaan dalam melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 31 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2021.